

Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dana Bansos Covid-19 Dengan Odoo ERP

Winda Yohanna Siahaan¹, Tukino²

¹Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

email: pb171510058@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Information technology is one of the needs of the people, both in the place of individuals and groups, both public and private;) in large quantities in large quantities. For a certain time, the company provides assistance to employees, especially in the current situation, the company regularly provides social assistance to employees who need it, so the company requires decision makers to use computer-coordinated procedures. Because social assistance must be distributed appropriately and quickly, there is a need for some kind of a decision support system to receive social assistance, using the method of comparing employee profiles with recipient criteria, especially the profile compliance method. The research method is called waterfall method, the first step is needs of analysis, design, code generation, testing, and maintenance. The results obtained are the design of the Social Assistance Fund receipt system using the profile matching method, so that the resulting information system assists decision makers in distributing social assistance funds quickly and accurately to employees. consists of requirements analysis, design, code generation, testing, and maintenance. The results obtained are the design of the Social Assistance Fund receipt system using the profile matching method, and hoping that the result information system assists decision makers in distributing social assistance funds quickly and accurately to employees.

Keywords. Design, Information Systems, Decision Support Systems, Profile Matching.

PENDAHULUAN

Wabah tampaknya diperparah selama wabah Corona atau Covid-19 di Indonesia. Munculnya ketidakstabilan ekonomi di berbagai negara bukan hanya masalah kesehatan, tetapi juga mempengaruhi aspek ekonomi, terutama ketika jarak sosial diterapkan - pembatasan pemblokiran. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) - berbagai upaya lain yang dilakukan pemerintah untuk menekan penyebaran virus, atau perekonomian akhirnya terpuruk.

Menurut bps.go.id, perekonomian Indonesia pada triwulan I-2020 sebesar 5,07% menjadi 2,97% dibandingkan triwulan I-2019. Selain keterpurukan ekonomi, banyak pekerja yang di-PHK, usaha terpaksa tutup, pendapatan pedagang turun, ojek online, sopir angkot, dan sebagainya. Saat ini, bukan hanya pemerintah yang berusaha. untuk memulihkan kondisi ekonomi masyarakat, tetapi di tempat kerja, apakah itu perusahaan negara atau swasta, juga berkontribusi pada peningkatan situasi ekonomi

karyawannya. Penyaluran BANSOS di PT Asiatech saat ini sebenarnya tidak disalurkan kepada karyawan yang membutuhkan, karena perusahaan tidak mengetahui secara detail profil karyawan, baik aset maupun tanggungan yang membebani.

Oleh karena itu pada penelitian ini ditemukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan menggunakan metode evaluasi khususnya metode Profile Matching, metode tersebut dikembangkan secara sistematis untuk mengelompokkan data profil seluruh karyawan, kemudian perusahaan menentukan standar profil karyawan. profil karyawan. harus sudah lulus guna mendapatkan data hasil tentang pegawai yang layak atau tidak menerima bantuan.

KAJIAN TEORI

2.1. Definisi sistem

Menurut (Tukino, 2016) Sistem adalah kumpulan objek atau bagian yang bersama-sama melakukan berinteraksi, hubungan antar objek atau bagian itu dapat dianggap sebagai sebuah kesatuan yang disiapkan agar mencapai suatu tujuan.

2.2. Memahami informasi

menurut (Tukino, 2016) Informasi adalah data yang dikembangkan oleh seekor kuda yang sangat berarti bagi penerimanya memiliki nilai potensial yang dapat dirasakan dalam kesimpulan saat ini atau masa depan.

2.3. Pengetahuan tentang sistem informasi

Menurut (Sutarbi, T, 2012) Sistem informasi merupakan satu sistem yang dipakai dalam suatu instansi atau perusahaan yang akan memenuhi keperluan transaksi sehari-hari agar

sistem informasi tersebut bisa mendukung kegiatan manajemen organisasi dapat memberikan laporan-laporan yang dibutuhkan kepada bagian eksternal tertentu.

2.4. Pengertian sistem informasi manajemen

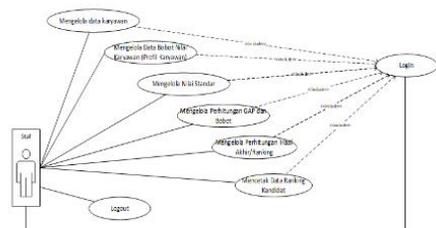
(Rudy Hermawan, Arief Hidayat, 2016) Suatu sistem informasi merupakan fasilitator informasi bagi yang membutuhkannya, maka sistem tersebut harus memiliki bagian yang bekerja sama untuk bekerja sama untuk mencapai hasil pembawa yang dimaksud.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis memakai model air terjun SDLC. Dasar penulis menggunakan metode waterfall, karena cara ini memiliki langkah yang nyata. Seluruh fase harus diselesaikan pada awal untuk menghindari duplikasi dalam fase sehingga sistem yang dikembangkan dapat mencapai hasil yang diharapkan

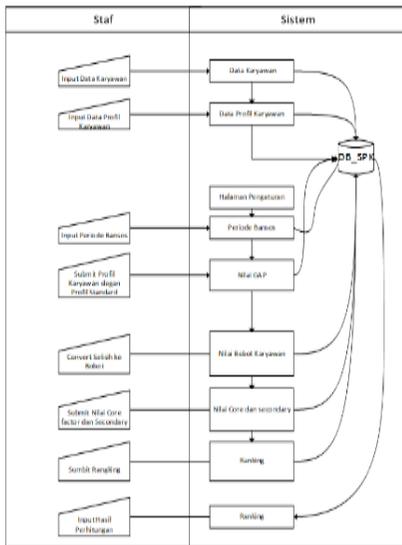
HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram kasus penggunaan usulan aplikasi pendukung keputusan promosi pegawai adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kasus penggunaan

Aliran sistem informasi

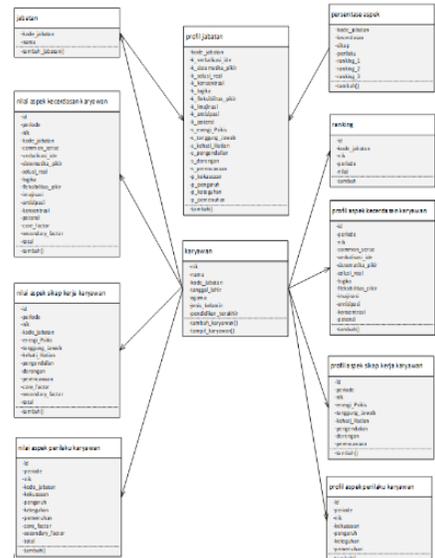


Gambar 2. Alur sistem informasi

Langkah ini adalah langkah awal yang perlu dikerjakan untuk memvisualisasikan alur sistem informasi yang memecahkan masalah pada sistem lama. Diharapkan dengan adanya aliran sistem informasi yang baru ini akan memudahkan pengguna sistem informasi dalam hal ini staf perusahaan untuk menentukan penerima sehingga dapat memperoleh hasil yang akurat. Di bawah ini adalah alur dari sistem informasi baru yang dirancang.

Diagram Kelas

Diagram kelas dari sistem pendukung keputusan yang diusulkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram pelajaran

Pelajaran Diagram di atas menjelaskan bagaimana sistem yang akan dibangun memiliki beberapa kelas: Pengguna, Pesanan, Kategori, Penyedia konten web, setiap kelas memiliki atribut yang berbeda cara yang akan dipakai dalam mengolah data dalam sistem.

Konstruksi sistem informasi

Detailed design ialah langkah dimana desainer aplikasi mendesain tampilan sistem informasi agar layar input dan output dimengerti oleh pengguna agar pengguna dapat dengan mudah berinteraksi dengan sistem.

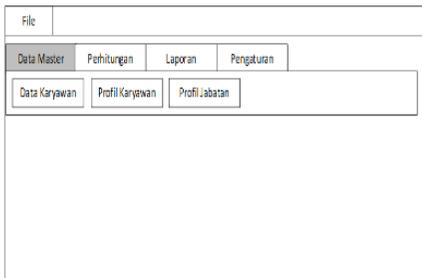
Detail desain dari sistem yang akan dibangun terdiri dari layout login screen, layout laporan, layout file atau database. Setiap desain akan dijelaskan secara rinci:

Tampilan sistem informasi



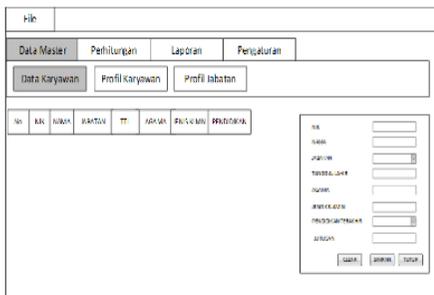
Sumber: Hasil Penelitian
Gambar 4. Halaman login

Menampilkan halaman Login bagi Pengguna untuk mengakses aplikasi.



Gambar 5. Halaman menu pertama

Halaman entri data untuk karyawan yang melamar suatu posisi atau untuk karyawan yang sedang ditawarkan suatu posisi.



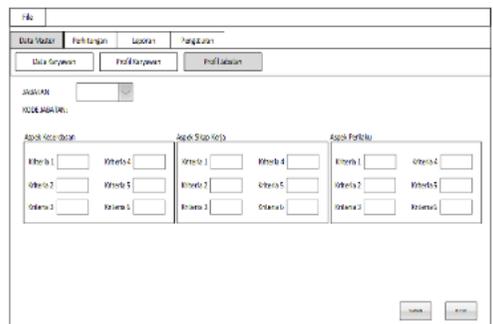
Gambar 6. Input data evaluasi

Halaman Entri Data Profil Penilaian Karyawan



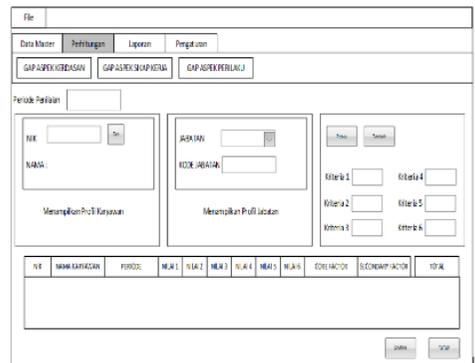
Gambar 7. Halaman Entri Data Profil Penilaian Karyawan

Halaman Entri Data Profil Posisi



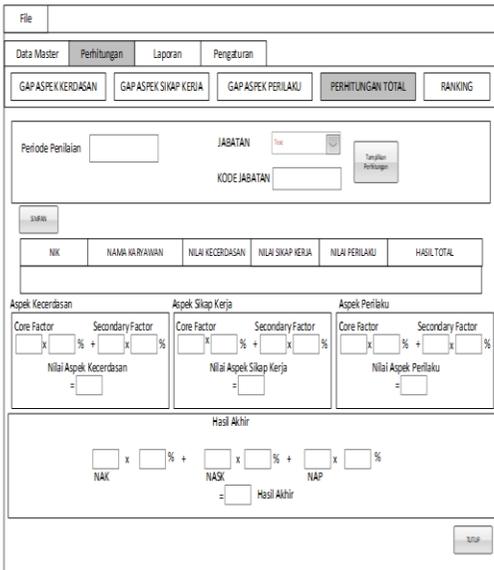
Gambar 8. Halaman Entri Data Profil Penilaian Karyawan

Perhitungan GAP halaman evaluasi aspek tertimbang.



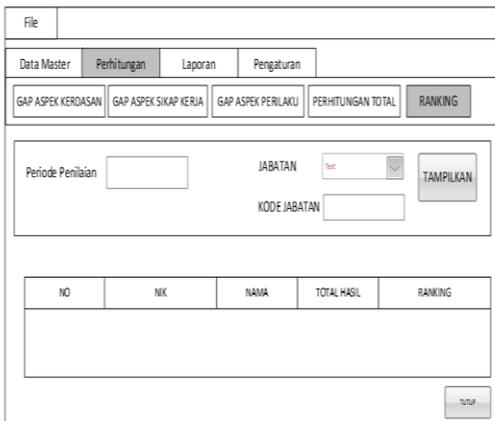
Gambar 9. Halaman evaluasi aspek perhitungan

Halaman Perhitungan Hasil Penilaian Umum



Gambar 10 Halaman Perhitungan Hasil Penilaian Umum

Peringkat peringkat halaman:

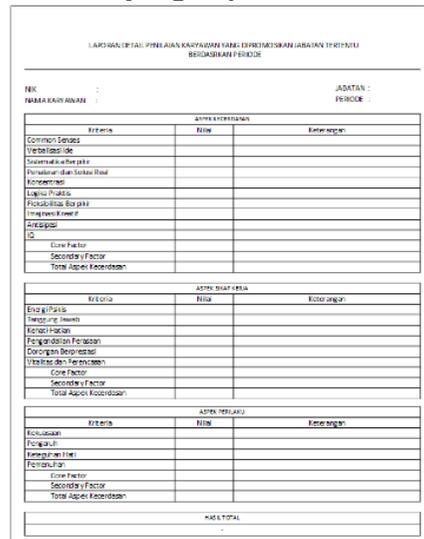


Gambar 11. Halaman peringkat

Halaman Pengaturan Persentase Aspek Penilaian:



Gambar 12. Halaman Pengaturan Persentase Aspek Evaluasi
Demonstrasi hasil evaluasi karyawan yang terperinci



Gambar 13. Draft Laporan Hasil Evaluasi Pegawai

Di bawah ini adalah draf laporan yang disiapkan dan dirancang agar para pengambil keputusan dapat mememanfaatkannya dengan baik.

Perbandingan sistem

Dari hasil analisis sistem lama dengan sistem baru, dapat dilihat perbandingan kedua sistem sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil perbandingan sistem

Sistem Lama	Sistem Baru
<p>Keunggulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memerlukan biaya cukup besar dan perangkat komputer sebagai media penyimpan. 2. Tidak perlu melalui proses penilaian kriteria yang ada pada diri karyawan 3. Proses pencatatan dan laporan dapat dibuat sesuai keinginan sendiri <p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat metode penilaian karyawan dalam promosi jabatan 2. Sangat sulit menilai karyawan yang pantas untuk mengisi suatu jabatan 3. Berisiko kehilangan dan kerusakan data atau file yang disimpan dalam bentuk buku atau atau lembar kertas. 	<p>Keunggulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penilaian karyawan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan suatu jabatan 2. Proses pengolahan data yang lebih cepat dan akurat 3. Penyimpanan data lebih aman. 4. Keakuratan data lebih terjamin 5. Mempersingkat waktu pembuatan laporan. <p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memerlukan biaya pengolahan data yang besar. 2. Memerlukan pelatihan terhadap metode penilaian yang digunakan agar menggunakan system dengan baik 3. Membutuhkan keahlian dalam melihat kriteria dari kepribadian karyawan

Hasil pengujian sistem

Sistem yang sudah ada memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengevaluasi kepribadian pegawai untuk mengolah data pegawai untuk kenaikan pangkat, sedangkan sistem yang baru dapat mengurangi waktu yang terbuang karena proses evaluasi pegawai, dapat mengurangi waktu pengolahan data pegawai untuk pendaftaran.

Mempercepat pemilihan pegawai yang memenuhi kriteria pekerjaan dapat mempercepat proses pengambilan data meningkatkan akurasi data.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis pembahasan rancangan sistem informasi yang mendukung keputusan penilaian karyawan, penulis menyimpulkan bahwa survei ini dapat memberikan kemudahan bagi setiap perusahaan untuk mengevaluasi karyawan secara efektif dalam melakukan proses bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Rudy Hermavan, Arief Hidayat. (2016). Pembelajaran berbasis web sistem informasi jadwal kegiatan pembelajaran.

Sutarby, T. (2012). Analisis sistem informasi (C. Putri (ed)). CV Andi Offset.

Tukino. (2016). Pengembangan sistem informasi manajemen proyek berbasis web untuk mengakses dokumen perakitan PCB PT Surya Teknologi Batam.

Tukino, & Amrizal. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Transaksi Berbasis Web Pada PT Pos Indonesia Batam. *Teknosi*, 03(01), 199–210.

Tukino, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Gangguan Dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate Berbasis Web (Studi Kasus Di PT. Indosat Mega Media West Regional). *Jurnal Ilmiah Informatika*, 6(01), 1. <https://doi.org/10.33884/jif.v6i01.324>



Biodata

Penulis pertama, **Winda Siahann** merupakan salah satu mahasiswa dari Universitas Putera Batam, Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Komputer



Biodata,

Penulis kedua, Tukino, S.Kom., M.SI., merupakan salah satu dosen dari Universitas Putera Batam. Beliau merupakan dosen dari Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Komputer.